

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN**

#### **A. PT Bank Mega Tbk (Konvensional)**

##### 1. Sejarah PT Bank Mega Tbk (Konvensional).

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT Bank Karman, yang didirikan pada 15 April 1969 berkedudukan di Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Mega Bank dan melakukan pemindahan Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya pada tahun 1996 diambil alih oleh PT Para global Investindo dan PT Para rekan Investama (PARA Group) sebuah holding company milik pengusaha nasional-Chairul Tanjung. Selanjutnya PARA Group berubah nama menjadi CT Corpora. pada bulan Juni 1997 PT Mega Bank melakukan perubahan logo berupa tulisan huruf M warna biru kuning dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut. pada tahun 2000 PT Bank Mega melaksanakan *Initial Public offering* dan *listed* di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT Bank Mega Tbk. Saat ini pemegang saham mayoritas PT Bank Mega Tbk adalah PT Mega Corpora yang merupakan bagian dari kelompok usaha PT CT Corpora.

PT Bank Mega Tbk dengan semboyan “Mega Tujuan anda” tumbuh dengan pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan bank-bank terkemuka di Asia Pasifik dan telah mendapatkan berbagai penghargaan dan prestasi baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan terkini.

2. Visi Misi Bank Mega (Konvensional).

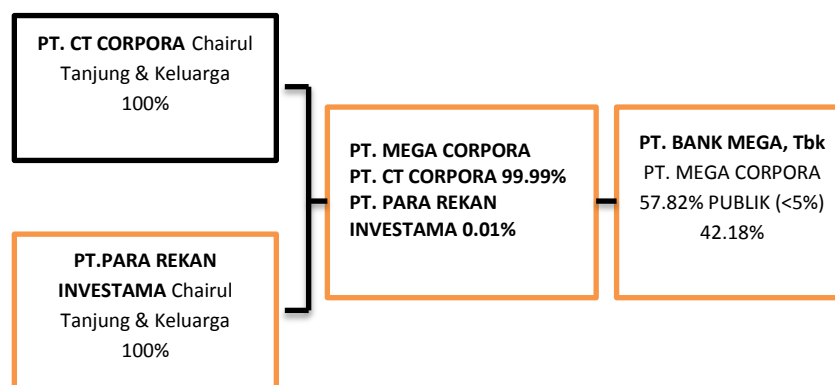
a. Visi

Menjadi Kebanggaan Bangsa

b. Misi

Mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional serta kemampuan kinerja organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

### 3. Struktur Perusahaan



**GAMBAR 3.1**  
Struktur PT Mega Corpora

Kepemilikan saham berdasarkan SK Menteri Hukum & HAM No. W704909 HT.01.04- TH.2007 tanggal 2 Mei 2007, tentang persetujuan akta perubahan anggaran dasar bank terbatas, telah dilakukan perubahan nama PT PARA Inti Holdindo menjadi PT CT Corpora, dengan pemegang sahamnya adalah keluarga Chairul Tanjung. Berdasarkan SK Menteri Hukum & HAM No. C-03043 HT.01.04TH.2007 tanggal 13 November 2007 tentang persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank telah dilakukan perubahan nama PT PARA Global Investindo, selaku pemegang saham PT Bank Mega Tbk, menjadi PT Mega Corpora. Adapun komposisi pemegang saham PT Mega Corpora adalah: PT CT Corpora 99,99% • PT PARA Rekan Investama 00,01%

## **B. PT Bank Mega Syariah**

### **1. Sejarah PT Bank Mega Syariah**

Bank Mega Syariah Pada awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu), yaitu bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 kemudian ditahun 2001 diakuisisi oleh PT CT Corpora melalui PT Mega Corpora dan PT Para Rekan Investama. Akuisisi ini diikuti dengan perubahan kegiatan usaha pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) serta dilakukan perubahan logo untuk meningkatkan citranya di masyarakat sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya. Pada tanggal 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Pada tanggal 7 November 2007, pemegang saham memutuskan untuk melakukan perubahan logo BSMI sehingga lebih menunjukkan identitas sebagai bagian dari group Mega Corpora. Sejak 2 November 2010 hingga saat ini, bank dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, bank dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya

semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terdepan di Indonesia.

Pada tanggal 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Kementerian Agama RI sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Kementerian Agama RI. Izin itu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah bagi umat di Indonesia.

## 2. Visi dan Misi Bank Mega Syariah

### a. Visi

Tumbuh dan Sejahtera Bersama Bangsa

### b. Misi

Bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan.

Menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal.

Senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## 3. Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

**TABEL 3.1**  
Rincian pemegang saham PT Bank Mega Syariah

No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
1	PT mega Corpora	847.113.999	847.113.999.000,-	99,99
2	Par Rekan investama	1	1.000,-	0,01
	Total	847.114.000	847.114.000.000,-	100

Sumber: PT Bank Mega Syariah